

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia, selain itu Indonesia juga merupakan negara dengan keberagaman suku bangsa terbanyak di dunia, mulai dari suku Jawa, Sunda, Batak, Ambon dan Betawi hingga suku-suku lainnya yang tersebar seantero nusantara. Banyaknya muslim yang ada di negeri ini dengan berbagai keanekaragamannya, membuat kita berpikir bagaimana metode yang tepat yang dapat digunakan untuk berdakwah kepada umat Islam agar dapat diterima dengan baik apa yang telah kita sampaikan kepada mereka.

Pada zaman sekarang ini memang sudah banyak metode dakwah yang ada, namun kebanyakan dinilai kurang efektif metode yang dibawakan oleh pendakwah tersebut khususnya masyarakat milenial zaman sekarang. Selain itu banyak juga metode digunakan tersebut monoton yang membuat masyarakat menjadi tidak tertarik oleh apa yang didakwahkan kepada mereka, oleh karena itu, dakwah akan lebih efektif jika metode dakwah yang digunakan tersebut unik, berbeda dari yang lain dan tentunya dapat mudah diterima oleh berbagai kalangan masyarakat yang ada.

Salah satu metode dakwah yang unik terdapat di daerah Surabaya yang dilakukan oleh Komunitas Superhero Beramal, metode dakwah yang dilakukan

oleh komunitas superhero beramal ini bersifat kekinian, unik dan sangat modern. Salah satunya dengan menggunakan *cosplay* (baju) anime seperti baju naruto, spiderman, kamen rider dan yang lainnya.

Lebih dari hal itu, ternyata ketika komunitas ini mengadakan sebuah kajian atau program dakwah lainnya yang sudah dikonsepsi, maka masyarakat atau jamaah yang hendak ikut dalam pengajian tersebut dianjurkan menggunakan *cosplay* (baju) anime. Uniknya lagi, setiap akhir pengajian akan dipilih salah satu jamaah yang menggunakan baju anime dengan kostum terunik, jamaah tersebut dan mendapatkan hadiah yang diberikan oleh komunitas superhero beramal sebagai bentuk apresiasi dan diharapkan dapat memotivasi orang tersebut juga jamaah yang lain agar istiqomah kedepannya, begitu pun dengan ustadz yang juga ternyata menggunakan *cosplay* (baju), sapaan yang lebih akrab dipanggil Ustadz Naruto (Ustadz Marzuki Imron), karena ustadz tersebut menggunakan kostum Naruto yang mirip dengan hokage ketujuh dalam serial Naruto.

“Ketika waktu itu saya ingin berdakwah di salah satu kampus, pesertanya di kampus ini semuanya anak muda, lalu saya mempunyai sebuah ide menggunakan *cosplay* naruto untuk melakukan dakwah, dan juga disela-sela ceramah juga saya selalu menyelipkan candaan seperti apabila para jamaah sedang ada yang mengobrol lalu saya pun memperagakan jurus yang ada di Naruto seperti tak rasengan nih kalo berisik, lalu akhirnya mereka pun diam. Nah dari situ lah awal mula bagaimana saya bisa di panggil dengan nama ustadz Naruto.”¹

¹ Hasil wawancara dengan ustadz marzuki imron selaku pembina komunitas superhero beramal, pada hari Sabtu, 27 April 2019, pukul 21.00 WIB. Di Masjid Nurul Hayat Surabaya

Selain itu, disamping sisi keunikan dalam berdakwah, komunitas Superhero beramal pun turut mengadakan penggalangan dana untuk korban bencana alam yang ada di Indonesia khususnya, seperti di kota-kota yang akhir-akhir ini tertimpa musibah yaitu Banten-Lampung, Palu-Donggala, dan Lombok. Cara Komunitas superhero beramal dalam penggalangan dana pun cukup unik, yaitu dengan tetap menggunakan kostum superhero sebagai identitasnya yang biasa dilakukan di kegiatan *car free day* di kota-kota besar, hal itu menjadi salah satu hal yang menarik dan dinilai efektif untuk menyapa masyarakat untuk turut andil dalam membantu korban bencana alam.

Komunitas Superhero beramal yang berpusat di Surabaya tentunya mayoritas beranggotakan penggemar superhero dan juga anime. Maka ketika ada film superhero tayang di bioskop maka komunitas ini pun memiliki program tersendiri yaitu nonton bareng di bioskop, namun tidak sekedar nonton bareng saja. Program ini dinamakan "*Movienation*", uniknya, komunitas ini mengajak masyarakat sekitar khususnya yang sedang nonton di bioskop untuk menyisihkan sebagian hartanya. Penggalangan dana ini sudah dilakukan dan bertujuan guna membantu beberapa masyarakat sekitar yang membutuhkan, seperti anak kecil yang sedang sakit keras dan lain sebagainya. Hal itu juga menjadi ajakan secara tersirat yang membuat masyarakat semakin tertarik untuk turut serta.

Metode dakwah yang dilakukan oleh komunitas superhero beramal dan juga program-program yang ada tentu saja sangat unik dan berbeda dari yang lainnya. maka dengan menggunakan metode ini membuat masyarakat menjadi

lebih tertarik untuk ikut ke dalam pengajian rutin bersama dengan mereka, belajar Agama Islam bareng dalam hal mendekati diri kepada Allah Subahanu Wata'ala. Strategi ini terlihat efektif untuk masyarakat khususnya pada zaman sekarang ini dengan berbagai hal unik yang ditawarkan.

Maka dari berbagai hal yang telah disebutkan pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul **“Metode Dakwah Komunitas Superhero Beramal di Masjid Nurul Hayat Surabaya”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses pengumpulan semua masalah yang mungkin muncul dalam sebuah penelitian dan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Oleh karena itu identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode dakwah apakah yang tepat di gunakan di Indonesia
2. Metode metode dakwah yang ada sekarang masih terlalu monoton dan kurang diminati oleh masyarakat
3. Masih kurangnya metode dakwah yang unik dan kreatif yang bisa membuat masyarakat tertarik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah tersebut, diperlukan pembatasan masalah, agar penelitian dapat terfokus pada permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti ingin membatasi permasalahan terkait Metode Dakwah Komunitas Superhero Beramal di Surabaya

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep Dakwah Komunitas Superhero Beramal ?
2. Bagaimana Metode Dakwah Komunitas Superhero Beramal ?
3. Bagaimana Ragam Dakwah Komunitas Superhero Beramal ?
4. Apa saja Kelebihan dan Kekurangan Dakwah Komunitas Superhero Beramal ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui Konsep Dakwah Komunitas Superhero Beramal
2. Mengetahui Metode Dakwah Komunitas Superhero Beramal
3. Mengetahui Ragam Dakwah Komunitas Superhero Beramal
4. Mengetahui Kelebihan dan Kekurangan Dakwah Komunitas Superhero Beramal

F. Manfaat Penelitian

1. Bersifat teoritik

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan, terutama mengenai Efektivitas Dakwah Superhero Beramal di Surabaya
- b) Hasil penelitian ini mempunyai hubungan dengan ilmu dakwah, sehingga hasil pembahasannya bermanfaat untuk menambah literatur atau bacaan mengenai seberapa efektif dakwah komunitas superhero beramal di Surabaya

2. Bersifat praktik

- a) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan mengembangkannya pada bidang keilmuan lainnya.
- b) Bagi komunitas, penelitian ini diharapkan dapat membantu mendeskripsikan Metode Dakwah Komunitas Superhero Beramal.
- c) Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Metode Dakwah Komunitas Superhero Beramal.
- d) Bagi mahasiswa program studi pendidikan agama islam unj, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga wawasan para mahasiswa dalam bidang akademik dan sebagai motivasi mahasiswa untuk terus melakukan kegiatan penelitian sebagai wujud pelaksanaan dari tridharma unj.

- e) Bagi Akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi untuk penelitian terkait selanjutnya.

G. Kajian Terdahulu

Pertama, Skripsi Fitri Ummu Habibah Jurusan Komunikasi dan penyiaran islam UIN Walisongo Semarang yang berjudul “**Metode Dakwah KH. Yahya Zainul Ma’arif**”. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa metode dakwah yang dilakukan adalah metode tablig. Tablig tersebut dilakukan dengan cara membentuk majelis ceramah, setelah tablig dilakukan, Buya Yahya mengembangkan tablig dengan melakukan pengkaderan. Pengkaderan tersebut dilakukan dengan cara tarbiyah, dari tarbiyah inilah akan muncul ulamayang akan melanjutkan misi dakwah kedepannya.

Kedua, Skripsi Asep Saeful Millah Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto yang berjudul “**Metode Dakwah Pesantren Mahasiswa An Najah Desa Kutasari Kecamatan Baturraden**”. Dalam penelitian ini, metode dakwah yang disampaikan adalah melalui internal dan kedua eksternal. Metode dakwah internal seperti khitaban, latihan pidato, dan metode kartya wisata. Sedangkan metode eksternal seperti ceramah, diskusi, dan keteladanan.

Ketiga, Skripsi Muhammad Maulana Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul “**Metode Dakwah KH. Kosim Nurzaha**”. Dalam penelitian ini, metode dakwah yang dinakan yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab dan metode demonstrasi/praktek. Ketiga metode

ini yang sering kali diterapkan oleh KH. Kosim Nurzaha dalam menjalankan aktifitasnya dan menyampaikan pesan moral kepada jama'ah.

H. Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode kualitatif yaitu menggunakan data melalui sebuah wawancara, observasi lapangan atau dokumen yang ada.²

Metode kualitatif Artinya data yang dikumpulkan bukan angka-angka, melainkan datanya itu berasal dari naskah wawancara, observasi, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa Efektif Dakwah Komunitas Superhero Beramal di Surabaya dan juga memerankan penulis secara langsung dalam proses penelitian.

b. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan selama penelitian, penulis menggunakan sumber data, sebagai berikut:

² C.R Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Grasindo, 2010), H. 67

1. Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dengan subjek penelitian. Penulis melihat secara langsung dan ditranskrip dengan kata-kata dari subjek yang diamati.

Alamat : Jl. Gn. Anyar Indah No.B48, Gn. Anyar, Kota Surabaya
Jawa Timur

Telepon : 087752934522 (Fajar Riyadi Kadi) Founder Superhero
Beramal

Data ini diperoleh dari sumber : Pengurus dan Anggota Superhero
Beramal.

2. Sumber data sekunder adalah sebuah data yang diperoleh dari dokumentasi, observasi di lapangan, buku-buku, jurnal, artikel dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Sumber data partisipan adalah data yang diperoleh dari hasil penulis yang sebagai subjek peneliti. Penulis akan turun langsung ke lapangan.

c. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong mengatakan bahwa wawancara adalah sebuah percakapan dengan tujuan tertentu, dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung atau bertatap muka untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian.³

³ Dikutip dari www.gurupendidikan.co.id diakses pada tanggal , 14 Januari 2019 pukul 22.00

Dalam penelitian ini, penulis melakukan kegiatan wawancara terhadap masyarakat yang mengikuti kajian Superhero Beramal dan juga para anggotanya. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yang pertama adalah wawancara tidak terencana, yaitu peneliti melakukan wawancara secara informal dan spontan dengan subjek penelitian, yang kedua secara terencana, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian sesuai dengan bahan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

2. Observasi

Teknik selanjutnya yang digunakan oleh penulis yaitu melakukan penelitian dengan observasi, mengamati subjek dan objek di lapangan pada Komunitas Superhero Beramal.

Penulis memperhatikan sebuah fenomena yang terjadi terkait dengan kegiatan dakwah di lapangan. Peneliti akan memperoleh data bagaimana dakwah yang dilakukan oleh superhero beramal ini yang menggunakan cosplay (baju) seperti naruto, kamen rider dan yang lainnya apakah lebih efektif terhadap masyarakat.

Dalam observasi ini, peneliti akan melihat sendiri bagaimana metode dakwah komunitas superhero beramal dalam menyampaikannya kepada para jama'ahnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini sangat diperlukan sebagai bukti bahwa peneliti datang langsung ke lapangan dan mengamati objek

secara langsung. Data dokumentasi dapat berupa foto, struktur organisasi, dan catatan lain mengenai komunitas Superhero Beramal.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan setiap hari dari mulai penelitian sampai selesai. Analisis data akan dilakukan secara kualitatif yaitu menguraikan data berupa kalimat-kalimat yang dihasilkan selama proses penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

I. Sistematika Kepenulisan

Sebagai gambaran secara keseluruhan dari proposal penelitian agar dapat memudahkan para pembaca untuk memahami, penulis memberikan sistematika beserta penjelasan garis besarnya, adapun sistematikanya yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini terdiri atas sembilan sub bab antara lain latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.

Bab II: Kajian Teoritis

Pada bab ini terdiri dari teori efektivitas, teori dakwah

Bab III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini berisi hasil analisis mengenai “Metode Dakwah Komunitas Superhero Beramal di Surabaya”.

Bab V : Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dilakukan oleh peneliti.